

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Atribut-atribut suatu produk dapat mempengaruhi kualitas produk tersebut bagi konsumen. Tidak terkecuali untuk produk keripik singkong, kualitas singkong yang digunakan sebagai bahan baku merupakan faktor terpenting yang menjadi perhatian konsumen untuk memilih produk keripik singkong, karena keripik singkong merupakan produk yang dikonsumsi dan masuk ke dalam tubuh. Keripik singkong adalah makanan yang terbuat dari singkong yang diiris tipis kemudian digoreng dengan menggunakan minyak goreng. Biasanya rasanya adalah asin dengan aroma bawang yang gurih. Berdasarkan hal tersebut, dalam pengembangan produk perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan bahan - bahan yang akan digunakan serta ke higienisan sekaligus proses produksi yang ramah lingkungan. Salah satu indikator proses produksi ramah lingkungan adalah penggunaan bahan bakar untuk energi yang menghasilkan emisi karbon dioksida.

Kabupaten Sumenep yang mengalami laju pertumbuhan yang cukup signifikan dalam bidang pembangunan serta pemanfaatan lahan kota pun mengalami peningkatan dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 1,3% per tahun (BPS Kabupaten Sumenep, 2018). Keadaan ini pula yang memicu Kabupaten Sumenep menjadi Kabupaten dengan aktivitas permukiman yang padat penduduk, hingga menyebabkan penurunan kualitas udara. Tercatat pula bahwa sektor permukiman, merupakan salah satu penyumbang emisi karbon terbanyak dalam penggunaan energi yakni dalam aktivitas penggunaan bahan bakar untuk memasak. Emisi karbon dioksida dari kayu bakar menurut penelitian dari Gobel (2019) di Kecamatan Singkil Kota Manado yaitu 2,016 ton CO²/tahun, untuk bahan bakar minyak tanah yaitu 0,4534 ton CO²/tahun, sedangkan untuk penggunaan LPG yaitu 0,3223 ton CO²/tahun. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan bahan bakar LPG dapat mengurangi cemaran udara akibat dari emisi karbon dioksida yang dihasilkan dalam penggunaan bahan bakar untuk memasak.

Salah satu pengusaha yang telah menggeluti bisnis produksi keripik singkong dalam kemasan ini adalah UD. Harapan Jaya. UD. Harapan Jaya adalah sebuah usaha kecil yang salah satunya bergerak di bidang usaha keripik singkong dalam kemasan, yang berada di Desa Gedungan Kec. Batuan Kab. Sumenep. Perusahaan mengirim produknya ke berbagai daerah di Sumenep dan juga diluar Kabupaten Sumenep. UD. Harapan Jaya ingin melakukan pengembangan produk keripik singkong miliknya, hal ini dilakukan untuk memuaskan keinginan pelanggan. Selain memuaskan keinginan

pelanggan perusahaan juga ingin meningkatkan keamanan produk dan tentunya aspek ramah lingkungan.

Metode yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut adalah dengan metode *Green Quality Function Deployment (Green QFD)*. *Green QFD* merupakan perkembangan dari *QFD. Quality Function Deployment* yang pertama kali diperkenalkan oleh Youji Akao pada tahun 1991. *QFD* adalah suatu metodologi untuk menterjemahkan kebutuhan dan keinginan konsumen ke dalam suatu rancangan produk yang memiliki persyaratan teknik dan karakteristik kualitas tertentu (Akao, 1991). Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang produk yang sesuai dengan keinginan konsumen serta dapat meningkatkan daya saing produk. Untuk mendukung usulan ini, dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Alfarisza *et. al* 2016 tentang Usulan Perbaikan Produk Kain Di PT. Cemara Abadi Textile Dengan Pendekatan *Green QFD (Quality Function Deployment)*, Wulandari dan Putri 2018 tentang Perancangan Peningkatan Daya Saing UKM. Bandeng Di Kabupaten Sidoarjo Dengan Metode *Quality Function Deployment (QFD)*, dan juga Astuti *et. al* 2004 tentang Evaluasi Konsep Produk Dengan Pendekatan *Green Quality Function Deployment II*.

Pencarian tentang hasil penelitian *Green Quality Function Deployment* masih belum menemukan yang membahas tentang pengaruh produk makanan atau minuman khususnya produk keripik singkong, jadi penelitian skripsi yang saya ajukan sekarang berpeluang untuk diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana melakukan pengembangan produk keripik singkong dengan metode *Green Quality Function Deployment* pada UD. Harapan Jaya

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi keinginan konsumen dari produk keripik singkong
2. Memberikan usulan prioritas persyaratan teknis untuk menghasilkan keripik singkong ramah lingkungan sesuai dengan metode *Green Quality Function Deployment*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Ilmiah

Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dengan melakukan analisis terhadap permasalahan dan fenomena yang ada di perusahaan.

2. Secara Aplikasi

Dapat menerapkan teori dan metode yang diperoleh di bangku kuliah di perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada UD. Harapan Jaya.
2. Pengamatan dan penelitian dilakukan pada produksi keripik singkong dalam kemasan.
3. Pengambilan sampel dilakukan di Kabupaten Sumenep.
4. Batasan masalah pada kasus ini adalah pembuatan produk keripik singkong hamidah dengan matrik Perencanaan Produk (*House Of Quality*)